
EKSPEDISI MAGANG DI PT AUDI MANDIRI PERKASA JAYA DALAM RANGKA MENGGALI POTENSI KARIR

Nenda Putri Nabila¹ Menur Kusumaningtyas²

Program Studi Manajemen dan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya
nendapn1503@gmail.com¹ menur.kusumaningtyas@stiemahardhika.ac.id²

ABSTRAK

Magang adalah salah satu kegiatan di kampus dalam memberikan kesempatan bagi mahasiswa supaya mendapatkan pengalaman praktis di dunia kerja. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman magang mahasiswa di PT Audi Mandiri Perkasa Jaya. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan sudut pandang mahasiswa yang pernah magang di perusahaan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman magang di PT Audi Mandiri Perkasa Jaya memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa. Dalam hal ini pengalaman yang diperoleh memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan teknis sesuai dengan bidang keahliannya. Selain itu, magang juga memberikan wawasan luas mengenai proses bisnis perusahaan dan lingkungan kerja sebenarnya. Selain manfaat teknis, pengalaman magang di PT Audi Mandiri Perkasa Jaya juga berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan mahasiswa, seperti kemampuan komunikasi, kerjasama tim, dan problem solving. Interaksi dengan rekan kerja dan atasan memberikan kesempatan untuk mengasah kemampuan interpersonal dan memperluas jaringan profesional. Namun penelitian ini juga menjelaskan beberapa tantangan yang dihadapi mahasiswa selama magang, seperti kesenjangan antara teori yang dipelajari di perguruan tinggi dan praktik sehari-hari di lapangan. Beban kerja yang tinggi dan tuntutan yang ketat di lingkungan kerja seringkali menjadi tantangan bagi mahasiswa dalam menghadapi magang ini. Artikel ini memberikan pemahaman lebih baik mengenai pengalaman magang di PT Audi Mandiri Perkasa Jaya dan dampaknya terhadap persiapan mahasiswa memasuki dunia kerja. Temuan ini dapat menjadi landasan bagi universitas dan industri otomotif untuk meningkatkan kualitas program magang dan secara efektif mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja.

Kata Kunci: *Magang, pengalaman praktek, keterampilan teknis, soft skill*

ABSTRAK

Internship is a form of campus activity that provides chances for students to gain practical experience in the workplace. This article aims to explore student internship encounter at PT Audi Mandiri Perkasa Jaya. This research conducted through a qualitative approach to the perspectives of students who have undergone internships at the company. The results show that the internship experience at PT Audi Mandiri Perkasa Jaya provides significant benefits for students. In this case, the experience gained allows students to develop technical skills according to their field of expertise. In addition, the internship also provides a broad insight into the company's business processes and the actual work environment. In addition to the technical benefits, the internship experience at PT Audi Mandiri Perkasa Jaya also contributes to the enlargement of pupils' soft skills, including cooperation, communication, and problem solving. Interactions with colleagues and superiors provided opportunities to hone interpersonal skills and expand professional networks. However, this study also revealed some challenges faced by students during their internship, such as the gap between the theories learnt in college and the daily practice in the field. High workloads and strict demands in the work environment are often a challenge for students in dealing with this internship. This piece offers a clearer explanation of the internship experience at PT Audi Mandiri Perkasa Jaya and its impact on students' preparation for the world of work. The results can be used as a foundation for universities and the automotive industry to improve the quality of internship programmes and effectively prepare students for the challenges of the working world.

Keywords: Internship, practical experience, technical skills, soft skills.

PENDAHULUAN

Selain menjadi mitra kerja sama, organisasi masyarakat dan pemerintah baik pemerintah maupun swasta juga berperan dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi lulusan lembaga pendidikan baru (Fuadi, 2021). Hadiah yang diberikan kepada institusi pendidikan mengidentifikasi pemegang sebagai mitra kolaboratif. Sumbangan dari masyarakat dapat berupa uang tunai, material, atau aset tidak berwujud. Karena keterbatasan sumber dayanya, lembaga pendidikan masih memerlukan dana masyarakat. Kontribusi non-materi dapat berupa pemberian kesempatan magang atau pengalaman kerja kepada mahasiswa.

Karena keterbatasan sumber dayanya, lembaga pendidikan masih memerlukan dana masyarakat. Menawarkan siswa kesempatan untuk berpartisipasi dalam program magang atau pelatihan kerja adalah contoh kontribusi non-materi. Satu-satunya tujuan kerjasama antara lembaga pendidikan dan organisasi lain serta masyarakat adalah untuk meningkatkan kualitas lulusan (Noor & Islamiya, 2023). Hal ini disebabkan karena banyak dosen dan instruktur yang hanya mempersiapkan pembelajaran di dalam kelas. Hal ini menyiratkan bahwa dosen secara eksklusif menyajikan informasi kepada mahasiswa selama kelas. Misalnya melalui pelaksanaan tes, pemberian pekerjaan rumah, dan pemberian ceramah. Teori atau ilmu yang diajarkan dosen di kelas harus bisa diterapkan pada situasi dunia nyata. Oleh karena itu mahasiswa harus mampu membandingkannya dengan implementasi nyata di lapangan (Aminah & Ummah, 2019). Menyelenggarakan program magang dan pelatihan kerja adalah salah satu pendekatan untuk melakukan hal ini.

Masyarakat dan lembaga pemerintah, baik yang dimiliki oleh pemerintah maupun swasta, memiliki peran ganda. Selain berfungsi sebagai mitra kerjasama, mereka juga menjadi tempat penampungan bagi lulusan lembaga pendidikan. Hal tersebut berguna untuk meningkatkan kemampuan kerja seseorang agar soft skill yang kuat membuatnya lebih mudah untuk dikembangkan (Santoso, 2022: 524). Penyampaian soft skill dikaitkan dengan perilaku disiplin. Sebagai mitra kerjasama, kontribusi mereka bisa dilihat dari

sumbangan yang diberikan kepada lembaga pendidikan. Sumbangan ini bisa berupa dana atau barang, serta bentuk non-materi lainnya. Dana dari masyarakat masih sangat dibutuhkan oleh lembaga pendidikan karena keterbatasan dana internal. Contoh sumbangan non-materi adalah memberikan kesempatan magang atau pelatihan kerja bagi siswa dan mahasiswa.

Kerjasama antara lembaga pendidikan dengan masyarakat dan lembaga lainnya menjadi krusial dalam meningkatkan mutu lulusan. Banyak dosen atau pengajar yang terbatas pada penyampaian materi di kelas melalui ceramah, tugas, dan ujian. Penting bagi ilmu dan teori yang diajarkan dosen di kelas dapat diterapkan dalam konteks lapangan. Karena itu, mahasiswa perlu membandingkan teori yang dipelajari dengan pengalaman praktis, seperti melalui magang atau latihan kerja. Setiap mahasiswa bercita-cita untuk terus berkembang, maju dalam karir mereka hingga mendapatkan banyak uang dan pengalaman bekerja (Widodo & Menur, 2024: 270).

Pada bulan April mahasiswa Program Studi Manajemen mengikuti kegiatan magang di PT Audi Mandiri Perkasa Jaya selama 3 bulan. PT Audi Mandiri Perkasa Jaya, merupakan sebuah perusahaan general kontraktor, *cleaning service*, dan *outsourcing*. Perusahaan ini menyelenggarakan program magang yang bertujuan memberikan peluang pada mahasiswa guna mengembangkan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam industri tersebut.

Organisasi harus mampu meningkatkan para pegawainya yang berarti dengan meningkatkan pelayanan kepada publik (Pranita, Djawoto & Hendri, 2020: 353). Salah satunya diadakannya magang di PT Audi Mandiri Perkasa Jaya adalah untuk memberikan mahasiswa pengalaman langsung dalam lingkungan kerja sebenarnya. Melalui magang ini, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih spesifik tentang industri general kontraktor, *cleaning service*, dan *outsourcing*. Selain itu, tujuan lainnya untuk memungkinkan mahasiswa mengimplementasikan teori yang dipelajari di perguruan tinggi ke dalam praktik nyata serta mengembangkan keterampilan yang relevan dengan bidang industri tersebut.

Indikator keberhasilan program magang di PT Audi Mandiri Perkasa Jaya bisa dilihat dari beberapa faktor berikut:

1. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan pemahaman yang baik tentang proses operasional di industri general kontraktor, cleaning service, dan outsourcing.
2. Kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis yang mereka peroleh selama magang ke dalam proyek atau tugas yang diberikan oleh perusahaan.
3. Peningkatan keterampilan interpersonal, kemampuan beradaptasi, dan tanggung jawab mahasiswa dalam lingkungan kerja sebenarnya.

Berikut ini adalah tujuan dari penelitian ini:

- 1) Untuk mengetahui prosedur dalam mengikuti kegiatan magang di PT Audi Mandiri Perkasa Jaya
- 2) Untuk mengetahui jenis kegiatan yang dilakukan oleh peserta magang.
- 3) Diharapkan bahwa secara teoritis dan praktis, penelitian ini dapat bermanfaat.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan magang di PT Audi Mandiri Perkasa Jaya bagi mahasiswa Program Studi Manajemen ini dilakukan seperti berikut:

- 1) Pembekalan pengawasan outsourcing yang dilaksanakan pada tanggal 1 April 2024
- 2) Dimulai pada tanggal-tanggal 16 April hingga 28 Juni 2024, para peserta melakukan praktik kerja magang di lokasi-lokasi industri
- 3) Pembimbing mengawasi dan menilai kegiatan magang secara teratur, setiap 1 bulan sekali. Selain itu, dosen juga memonitoring dengan konseling kegiatan selama magang berlangsung.

Kegiatan magang kewirausahaan Mahasiswa Program studi Manajemen tahun 2024 ini di PT Audi Mandiri Perkasa dapat dirinci sebagai berikut:

1. Magang tentang Praktek

- a. Mahasiswa praktek langsung dalam mengawasi karyawan
- b. Mahasiswa praktek langsung membriefing karyawan

- c. Mahasiswa praktek langsung kontrolling lapangan
- d. Mahasiswa praktek langsung mengisi daftar hadir karyawan

2. Magang tentang Manajemen

Pada bagian ini mahasiswa mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang kegiatan manajemen perusahaan secara keseluruhan. Ini mencakup berbagai aspek diantaranya, manajemen SDM, administrasi, pemasaran, keuangan, hingga pembukuan.

3. Evaluasi Kegiatan Magang

Metodologi berikut ini digunakan untuk menilai magang mahasiswa ini:

- 1) Monitoring secara berkala (1 bulan sekali) oleh Dosen Pembimbing.
- 2) Pemantauan dilakukan secara kolaboratif oleh Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Kampus, terdiri dari pimpinan, penanggung jawab mentoring semua peserta magang, pembimbing, dan mahasiswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Manfaat dan Ketercapaian Tujuan Program

Dengan mengembangkan program magang, manfaat yang signifikan bisa dirasakan oleh mahasiswa peserta magang, industri mitra, serta pihak kampus. Beberapa keuntungan dari program magang ini antara lain:

a. Nilai Tambah bagi Peserta Magang

Manfaat yang dapat diperoleh mahasiswa dari program magang

- 1) Meningkatkan pemahaman dan keahlian di bidang outsourcing
- 2) Peningkatan pemahaman dan keahlian dalam hal pengawasan karyawan
- 3) Meningkatkan pemahaman dan kemahiran dalam hal menentukan gaji karyawan
- 4) Meningkatkan keahlian di bidang manajemen industri.

b. Nilai Tambah bagi Industri Mitra

Dalam program magang mitra yakni PT Audi Mandiri Perkasa Jaya, akan memperoleh manfaat:

- 1) Menyediakan tempat untuk kegiatan magang akan memperkuat dan mempertegas kerjasama dengan perguruan tinggi citra merek PT Audi

Mandiri Perkasa Jaya di mata masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berkualitas, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan.

- 2) Optimalisasi penggalan potensi mitra untuk pengembangan lebih lanjut dapat dicapai melalui berbagi dan memberikan umpan balik mengenai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) yang terkini, relevan, dan mutakhir dari para nara sumber dan tim pelaksana perguruan tinggi.

c. Manfaat bagi Kampus

- 1) Program magang dapat menghasilkan lulusan yang mampu memulai bisnis mereka sendiri selain dipersiapkan untuk dunia kerja.
- 2) Program magang juga menjadi sebuah forum untuk memperkuat hubungan antara perusahaan industri dan institusi pendidikan tinggi.

2. Penerapan Metode Pelaksanaan Program

Program magang ini dilakukan dengan memanfaatkan metode diskusi guna menyampaikan materi di kampus dan melibatkan metode praktek kerja langsung yang melibatkan partisipasi. Berdasarkan hasil pelaksanaan program magang secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan telah terbukti berhasil.

Tanda keberhasilan tersebut tercermin dari seluruh jadwal program magang yang telah dijadwalkan dapat terlaksana secara efektif.. Indikator lainnya adalah tingginya antusiasme, ketekunan, dan motivasi yang ditunjukkan oleh semua mahasiswa dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan magang. Begitu pula, metodologi dan hasil kerja telah memenuhi harapan industri mitra ditunjukkan oleh mahasiswa.

Kinerja seseorang sangat penting untuk kemajuan perusahaan, kinerja individu adalah salah satu faktor yang paling penting. Ada korelasi langsung antara kinerja dan kemungkinan pencapaian tujuan kinerja yang lebih tinggi akan membuat tujuan lebih mungkin tercapai. dapat menyebabkan kemunduran bagi perusahaan (Masruroh, Eva & Vita, 2020: 414). Kegiatan program magang ini dilaksanakan secara metodis, baik dengan menggunakan metode praktek kerja langsung partisipasi maupun diskusi (dalam rangka memberikan informasi di kampus). Dari pengembangan pendekatan implementasi, dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini sangat berhasil berdasarkan hasil kegiatan magang secara keseluruhan.

Hal ini terlihat dari seluruh jadwal kegiatan magang yang terjadwal dapat terlaksana dengan efektif. Antusiasme, keseriusan, dan motivasi siswa yang luar biasa untuk mengikuti seluruh kegiatan magang adalah tanda lainnya. Mitra industri juga senang dengan pendekatan dan hasil kerja siswa.

3. Kendala-kendala yang Dihadapi

Beberapa tantangan yang dapat muncul dalam pelaksanaan magang antara lain:

Selama magang di PT Audi Mandiri Perkasa Jaya dengan tugas mengawasi karyawan dan mengabsen karyawan, ada beberapa kendala yang mungkin dihadapi oleh mahasiswa. Berikut adalah beberapa perincian kendala-kendala yang mungkin terjadi:

1. Kurangnya Otoritas

Sebagai mahasiswa magang, mungkin ada kendala dalam mendapatkan otoritas yang cukup dalam mengawasi karyawan. Karyawan mungkin tidak melihat mahasiswa sebagai sosok yang memiliki kewenangan penuh untuk mengatasi masalah atau memberikan arahan. Hal ini dapat menghambat kemampuan mahasiswa untuk mempengaruhi dalam menjalankan tugas dengan efektif.

2. Perbedaan dalam Kebijakan dan Prosedur: Ketika melakukan tugas pengawasan dan absensi karyawan, mahasiswa mungkin menghadapi kendala dalam memahami dan mengikuti kebijakan dan prosedur internal PT Audi Mandiri Perkasa Jaya. Setiap perusahaan memiliki aturan dan prosedur yang berbeda dalam mengelola karyawan, dan mahasiswa perlu mengatasi kurva pembelajaran ini untuk menjadi efektif dalam tugas mereka.

KESIMPULAN

Pengalaman magang di PT Audi Mandiri Perkasa Jaya memberikan manfaat signifikan bagi mahasiswa. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan teknis sesuai dengan bidang keahlian mereka. Selain itu, magang juga memberikan wawasan yang luas tentang proses bisnis perusahaan dan lingkungan kerja yang sebenarnya. Selain manfaat teknis, pengalaman magang di PT Audi Mandiri Perkasa Jaya juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan lunak mahasiswa, termasuk kerja sama tim, komunikasi, dan kemampuan

memecahkan masalah. Interaksi dengan rekan kerja dan atasan memberikan kesempatan untuk mengasah keterampilan interpersonal dan memperluas jaringan profesional. Namun, penelitian ini menunjukkan beberapa masalah yang dihadapi oleh mahasiswa selama magang mereka, seperti kesenjangan antara teori yang dipelajari di perguruan tinggi dan praktik sehari-hari di lapangan. Beban kerja yang tinggi dan tuntutan ketat di lingkungan kerja sering menjadi tantangan bagi mahasiswa dalam menghadapi magang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayukri, B. (2021). Efektivitas Kampus Merdeka program Magang Terhadap Rencana Studi Kelulusan Mahasiswa Magang Angkatan Pertama Universitas Teuku Umar. *Indonesian Journal of Teaching and Teacher Education*, 5-9. <https://doi.org/10.58835/ijtte.v1i1.57>
- Fajri, R. N. (2018). *Perencanaan, Pelaksanaan, Penulisan Laporan Pemagangan (Panduan Praktis Mahasiswa Yang Akan Menyongsong Dunia Kerja Yang Disertai dengan Contoh Laporan Magang)*. Deepublish.
- Masruroh, Y., Eva, M., & Vita F. (2020). Pengaruh Locus of Control dan Kompleksitas Tugas terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Media Mahardhika*, 18(3). 414-422. <https://ojs.stiemahardhika.ac.id/index.php/mahardika/article/view/179/142>
- Muhammad Julistia Dinata, S. (2021). *On the job training*. Penerbit Andi.
- Mustanir, A. (2019). *Magang Mahasiswa*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/vm43j>
- Putri, B. E., & Wicaksono, D. A. (2022). Perbedaan employability Mahasiswa Magang Merdeka dengan program Magang Lainnya. *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 2(1). <https://doi.org/10.20473/brpkm.v2i1.36764>
- Pramita, D. R. A., Djawoto., & Hendri, S. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kompensasi melalui Motivasi terhadap Kinerja Pegawai Administratif. *Jurnal Media Mahardhika*, 18(3). 353-363. <https://ojs.stiemahardhika.ac.id/index.php/mahardika/article/view/174>
- Santoso, R. (2022). Tinjauan Literatur tentang Pendidikan, Disiplin, dan Kemampuan Kerja Mendorong Kinerja Karyawan. *Jurnal Media Mahardhika*, 20(3). 524-534. <https://ojs.stiemahardhika.ac.id/index.php/mahardika/article/view/405>
- Widodo, R. R., & Menur, K. (2024). Peran Manajemen SDM Dalam Meningkatkan Karir Karyawan Pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur. *JRME: Jurnal*

Rumpun Manajemen dan Ekonomi, 1(3). 270-276.

<https://doi.org/10.61722/jrme.v1i3.1644>